

**FAKTOR PENYEBAB UTAMA YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

THE MAIN CASUAL FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF NEONATORIC ASPHICIA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2021

By

**Anisa Ulfah, Defrin, Ulfa Farrah Lisa, Firdawati, Erda Mutiara Halida,
Uliy Iffah**

Asphyxia is the second most common cause of neonatal death after babies with low birth weight (LBW). The factors that can cause asphyxia include preeclampsia, premature birth, anemia in the mother, antepartum bleeding and premature rupture of membranes. This study aims to determine the main causative factors associated with the incidence of neonatal asphyxia at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2021.

This research is a quantitative research using an analytic approach by design cross sectional. This research was conducted in the Medical Record Sub-Division of RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data collection was carried out in December 2022. The sample in this study were 132 babies diagnosed with asphyxia which were obtained using the total sampling. Data collection was taken from patient medical records and analyzed using univariate, bivariate (chi square test), and multivariate (logistic regression analysis) with 95% CI.

The result showed that 77.3% of patients had moderate asphyxia. The result of this study showed that majority of patients with severe asphyxia with preeclampsia mothers 60.0% ($p=0.001$), premature birth 76,7% ($p=0.044$), anemia mothers 53,3% ($p=0.035$), did not experience antepartum hemorrhage 83,3% ($p=0.390$), and premature rupture of membranes 73,3% ($p=0.000$). The most dominant factor was premature rupture of membranes with $OR=34.988$.

It was concluded that there was a relationship between preeclampsia, premature birth, anemia in the mother, premature rupture of membranes, and there was no relationship between antepartum bleeding and neonatal asphyxia. The factor that has the most dominant influence on the incidence of neonatal asphyxia is premature rupture of membranes. Suggestions for health workers to maintain and improve services to patients, especially asphyxia neonatorum.

Keywords: Asphyxia, Preeclampsia, Premature Birth, Anemia in Mother, Antepartum Bleeding, Premature Rupture of Membrane.

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB UTAMA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021

Oleh

**Anisa Ulfah, Defrin, Ulfa Farrah Lisa, Firdawati, Erda Mutiara Halida,
Uliy Iffah**

Asfiksia merupakan penyebab kematian neonatal terbanyak kedua setelah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Adapun faktor yang dapat menyebabkan asfiksia diantaranya adalah preeklamsia, kelahiran prematur, anemia pada ibu, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab utama yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Sub Bagian Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Pengumpulan data dilakukan pada Desember 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang didiagnosis asfiksia berjumlah 132 orang yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data diambil dari rekam medis pasien dan dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi square*), dan multivariat (analisis *regresi logistik*) dengan CI 95%.

Hasil penelitian menunjukkan 77,3% pasien dengan asfiksia sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien asfiksia berat dengan ibu preeklamsia 60,0% ($p=0,001$), kelahiran prematur 76,7% ($p=0,044$), ibu anemia 53,3% ($p=0,035$), tidak mengalami perdarahan antepartum 83,3% ($p=0,390$), dan ketuban pecah dini 73,3% ($p=0,000$). Faktor yang paling dominan adalah ketuban pecah dini dengan nilai OR=34,988.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan preeklamsia, kelahiran prematur, anemia pada ibu, ketuban pecah dini, dan tidak terdapat hubungan perdarahan antepartum dengan kejadian asfiksia berat. Faktor yang memiliki pengaruh paling dominan dengan kejadian asfiksia berat adalah ketuban pecah dini. Saran untuk petugas kesehatan agar mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kepada pasien khususnya asfiksia neonatorum.

Kata Kunci: Asfiksia, Preeklamsia, Kelahiran Prematur, Anemia pada Ibu, Perdarahan Antepartum, Ketuban Pecah Dini.